



Adakah Tuhan ada Dalam hal ini? - Sejarah Kenabian dengan Kepemimpinan Kenabian, Bagian I

"Sekalipun aku berjalan dalam lembah kekelaman,

Aku tidak ragu Engkau telah pergi mendahuluiku.

Engkaulah Apiku di malam hari, Awanku di siang hari..."

[Bagian dari lagu ini](#) menyampaikan dengan sangat tepat tentang kepemimpinan **Gembala kita yang Baik, Yesus!**

Dengan apa yang telah Tuhan sampaikan mengenai **Dekade Transisi Bersejarah** yang intens pada tahun 2020-an yang telah kita masuki, dan **Era Baru** yang belum pernah terjadi sebelumnya pada tahun 2030-an yang akan kita masuki ([lihat edisi sebelumnya](#)), satu pertanyaan yang mungkin ada dalam benak kita adalah:

"Apakah Tuhan bersama kita? Apakah Tuhan ada dalam hal ini?"

Jawabannya adalah YA!

Faktanya, Dia adalah **Pencipta dan Penyelais** dari Alur Cerita Eskatologis yang agung ini. Sebagai Gembala, Dia **Setia dan Benar**, dan Dia memimpin kita dengan belas kasihan-Nya!



Kepemimpinan Tuhan yang Jelas dan Teguh

Bagi kami di IHOP - One Thing Ministries, ketika kami melihat ke belakang, kami dapat melihat kepemimpinan Tuhan yang jelas dan teguh di tengah-tengah perubahan dan transisi yang sangat besar dalam beberapa tahun terakhir.

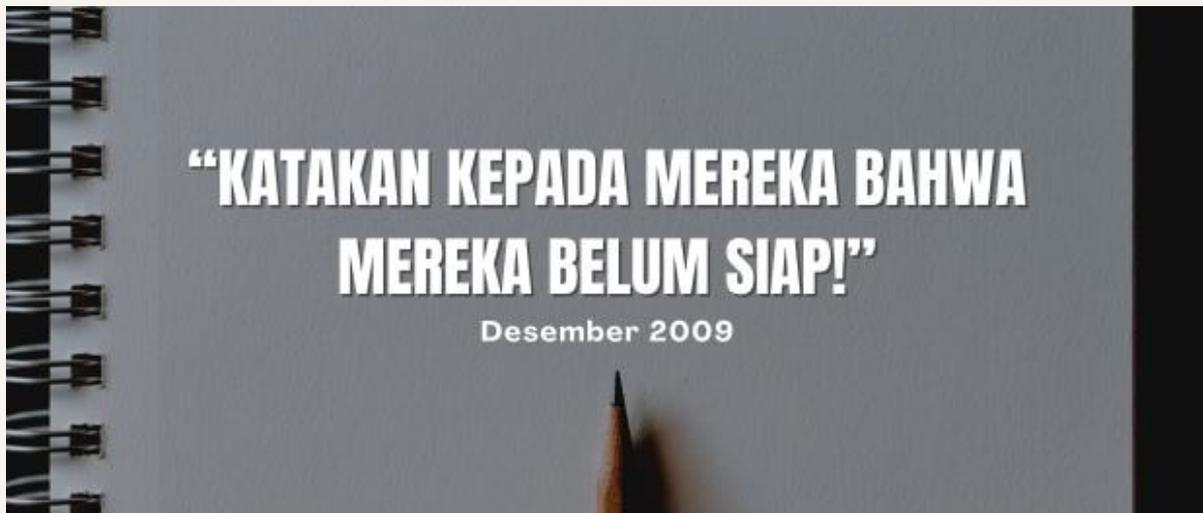
Sejak tahun 2009, Tuhan telah memberikan kepada kami kata-kata nubuat untuk mengarahkan kami dalam memahami isi hati-Nya dan apa yang akan Dia lakukan. Dia secara konsisten telah berbicara kepada kami tentang dua hal - **untuk mengembangkan pemahaman dan menyiapkan diri kita**.

Ketika kami mencari Tuhan, kami mengerti bahwa panggilan untuk memahami dan mempersiapkan diri, bukan hanya untuk diri kami sendiri, tetapi juga untuk Tubuh Kristus - sehingga umat-Nya dapat menyiapkan diri untuk apa yang akan datang.

Tentu saja, pada akhirnya, **keyakinan kami tidak didasarkan pada perjumpaan atau kata-kata nubuatan, tetapi pada Firman Tuhan dan kepemimpinan Yesus**. Bahkan ketika kami menerima dan membagikan mimpi dan perjumpaan ini, kami menasihati setiap orang untuk juga dengan tekun mempelajari Kitab Suci, dan membedakan serta menguji setiap perkataan (Kis. 17:11; 1 Tes. 5:20-21).

Jika perjumpaan-perjumpaan ini bukan berasal dari Tuhan, sebaiknya kita membuangnya jauh-jauh. Namun, jika apa yang diterima adalah benar firman Allah yang Hidup, maka kita perlu mencamkannya dalam hati dan dengan sengaja merespons apa yang Dia katakan kepada kita.

Izinkan kami menceritakan dua firman yang diberikan kepada kami pada tahun 2009 dan 2015:



Pada bulan Desember 2009, kami menerima firman dari Tuhan **tentang perlunya persiapan untuk kedatangan Yesus kembali** - terutama untuk dinamika unik yang akan menyertai saat-saat menjelang kedatangan-Nya.

Pada suatu pagi, Kay-Chong (Direktur IHOP - One Thing Ministries) terbangun dari tidurnya oleh sebuah suara keras yang menyatakan sebanyak tiga kali:

"Lihatlah, Aku datang kembali dengan segera!"

"Lihatlah, Aku datang kembali dengan segera!"

"Lihatlah, Aku datang kembali dengan segera!"

Ia kemudian melihat sebuah penglihatan yang terbuka.

Dalam penglihatan itu, ada banyak orang - orang-orang dari pelayanan kami, orang-orang percaya dari jemaat lain, dan beberapa pemimpin terkenal dari Tubuh Kristus lokal dan global.

Kami semua memiliki sayap kecil di punggung. Pada awalnya, dia bingung melihat penglihatan itu. Kemudian, suara Tuhan mengguntur tiga kali:

"Katakan kepada mereka bahwa mereka belum siap!"

"Katakan kepada mereka bahwa mereka belum siap!"

"Katakan kepada mereka bahwa mereka belum siap!"

Setelah jeda sejenak, suara itu dilanjutkan dengan:

"Beritahukanlah kepada mereka bahwa ada sebuah keharusan untuk mempersiapkan diri mereka dengan sungguh-sungguh."

"Beritahukanlah kepada mereka bahwa ada sebuah keharusan untuk mempersiapkan diri mereka dengan sungguh-sungguh."

"Beritahukanlah kepada mereka bahwa ada sebuah keharusan untuk mempersiapkan diri mereka dengan sungguh-sungguh."

Dengan pertolongan Roh Kudus, Kay-Chong memahami bahwa sayap-sayap kecil di punggung orang-orang percaya itu menandakan kurangnya kekuatan, kesiapsiagaan, dan kesiapan untuk apa yang akan Dia lakukan. Jika Tuhan mengirinkan kegerakan Roh-Nya, kita tidak akan dapat bangkit untuk terbang bersama-Nya, karena sayap-sayap kita terlalu lemah dan kecil.



Memiliki Kekuatan untuk Berdiri di Tengah Kegelapan

Adegan berikutnya terjadi pada masa Wahyu 12:7-12, ketika Alkitab mengatakan bahwa bumi akan dipenuhi dengan kegelapan setan yang pekat.

Ada sebuah pertemuan para pemimpin dalam Tubuh Kristus yang sedang berdiskusi tentang topik-topik seperti Akhir Zaman, peperangan rohani, dan bergerak dalam tanda-tanda dan mukjizat-mukjizat. Tiba-tiba, penguasa-penguasa dan roh-roh jahat itu mulai menyerbu ruangan. Namun mereka tidak meresponi dengan iman dan otoritas sebaliknya semua orang dipenuhi dengan ketakutan dan kepanikan!

Melalui dua adegan dalam penglihatan ini, Tuhan menekankan bahwa kita sebagai umat-Nya tidak siap untuk apa yang akan datang. Kita kurang memiliki kekuatan dan kuasa yang nyata. Sebaliknya, kita memiliki bentuk kesalehan tapi tidak memiliki kuasa (2 Timotius 3:5). Hal ini tidak akan cukup bagi kita untuk bertahan dalam kegelapan yang akan datang atau untuk bersekutu dengan-Nya dalam gerakan-Nya yang akan datang.

Tuhan mengingatkan kita akan Gereja di Sardis (Wahyu 3:1-6). Mereka memiliki reputasi sebagai jemaat yang hidup, tetapi sebenarnya mereka "mati" - **mereka tidak memiliki iman dan hubungan yang sejati, mendalam, dan otentik dengan Tuhan.** Nasihat Yesus kepada mereka adalah untuk **berjaga-jaga dan menguatkan apa yang telah menjadi lemah.**

Tuhan juga memberikan petunjuk yang jelas tentang bagaimana Dia ingin kita merespon, agar kita dapat bertahan: *"Katakanlah kepada mereka bahwa mereka harus mempersiapkan diri dengan sungguh-sungguh."*

Dia menekankan bahwa ada persyaratan untuk **mempersiapkan diri kita dengan sungguh-sungguh, karena tidak ada seorang pun yang secara otomatis menjadi siap** (Wahyu 19:7). Ini adalah prinsip Alkitabiah yang ditemukan di seluruh Alkitab, dan merupakan jalan Tuhan. Ini adalah sebuah proses yang membutuhkan investasi waktu, energi dan usaha dari pihak kita, dan kita harus memulainya dari sekarang.



Pada bulan Desember 2015, Tuhan kembali memberikan Kay-Chong sebuah mimpi nubuatan. Dalam mimpi itu, awan gelap mendekat dengan cepat dan air bah mengalir deras ke arahnya. Sebuah suara yang terdengar seperti sangkakala menyatakan, *"Badai akan datang! Badai akan datang!"* Dia dapat merasakan kerasnya badai dan intensitas badai tersebut, tetapi dia tidak tahu apa yang harus dilakukan.

Tiba-tiba, sebuah batu muncul dari dalam air dan dia diperintahkan oleh suara itu untuk naik ke atas batu tersebut. Lebih dari sekadar berdiri di atasnya, ia diperintahkan untuk **mengokohkan kakinya di atas batu tersebut**. Meskipun badai semakin kuat dan air semakin naik, banjir tidak sampai membanjiri batu tersebut.

Banyak orang yang tersapu oleh banjir, tetapi dia mampu menarik beberapa orang ke atas batu itu. Mimpi itu diakhiri dengan sebuah pernyataan, *"Keadaan tidak akan menjadi lebih baik, tetapi kita dapat bertumbuh lebih kuat, terbakar lebih panas dan bersinar lebih terang!"*

Ia terbangun dan Lukas 21:34-36 langsung terlintas dalam pikirannya.

Kata-kata ini diberikan tujuh tahun yang lalu. **Badai itu kini telah tiba**. Covid-19 telah datang dan pergi, dan kita sekarang berada dalam satu dekade pergeseran eskatologis yang intens dan dipercepat, krisis di berbagai bidang, dan eskalasi kegelapan yang belum pernah terjadi sebelumnya. Keadaan tidak akan menjadi lebih baik, dan badai yang lebih besar akan datang!



Namun, Tuhan juga memberikan sebuah janji melalui Lukas 21:34-36: **Jika kita memperhatikan nasihat-Nya, berjaga-jaga supaya hati kita tidak tumpul dan tidak tawar hati, berdoa dan mempersiapkan diri dengan sungguh-sungguh, kita akan mendapatkan kekuatan untuk bertahan!** Kita dapat bertumbuh semakin kuat dan menjadi jawaban Tuhan untuk membawa terang dan pengharapan-Nya kepada banyak orang pada saat seperti ini (Yes. 60:1-3)!

Memang, selama bertahun-tahun, Tuhan telah memperingatkan kami akan badai yang akan datang dan perlunya persiapan yang sungguh-sungguh. Sidik jari-Nya jelas terlihat dan firman-Nya benar adanya.

Tuhan yang sama, yang telah berbicara dan memimpin umat-Nya di tahun-tahun yang lalu adalah Tuhan yang sama, yang akan berbicara dan memimpin umat-Nya di tahun-tahun mendatang.

Kita dapat menaruh kepercayaan kita kepada-Nya!

Dia mampu memimpin kita melewati badai, karena Dia adalah **Gembala yang Baik dan kepemimpinan-Nya sempurna!**

Kami mengajak Anda untuk meluangkan waktu untuk bersyukur kepada Tuhan atas siapa Dia, atas kesetiaan-Nya kepada kita sebagai Gembala yang baik, dan atas kepemimpinan-Nya yang sempurna atas setiap kehidupan kita. Simaklah pengajaran [Jumat kami yang terbaru](#) tentang mengembangkan kepercayaan kepada Yesus

sebagai Tuhan yang adalah Gembala kita. Mintalah Dia untuk berbicara kepada anda dan mengarahkan anda di jalan-Nya